

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Triwulan 2-2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		61 hari		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,793,906.15		3,517,394.41		N/A		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	1,460,191.32	114,074.53	1,459,792.04	114,035.75	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	638,892.12	31,944.61	638,869.11	31,943.46	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	821,299.20	82,129.92	820,922.93	82,092.29	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	4,471,751.27	1,438,077.99	5,172,523.94	1,682,822.11	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	1,580,984.01	356,546.88	1,809,119.50	413,715.61	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,890,767.26	1,081,531.11	3,363,404.44	1,269,106.51	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	11,877,298.71	7,657,799.76	11,072,119.23	6,855,846.08	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	6,478,650.84	6,478,650.84	5,848,425.75	5,848,425.75	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	3,781.48	3,781.48	2,165.87	2,165.87	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	340,372.48	68,204.99	391,113.01	62,895.97	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
e.	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,950,940.34	3,608.87	3,890,370.41	2,314.29	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1,103,553.58	1,103,553.58	940,044.19	940,044.19	N/A	N/A	N/A	N/A
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,209,952.28		8,652,703.94		N/A		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	129,263.50	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,506,055.30	1,030,159.15	1,694,621.93	1,104,549.87	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	6,613,170.11	6,551,244.55	5,898,972.95	5,865,862.77	N/A	N/A	N/A	N/A
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	8,119,225.41	7,581,403.70	7,722,858.39	6,970,412.64	N/A	N/A	N/A	N/A
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,793,906.15		3,517,394.41		N/A		N/A
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,302,488.07		2,163,175.98		N/A		N/A
14	LCR (%)		164.77%		162.60%		N/A		N/A

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS (TRIWULANAN)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan 2-2019

Analisis

Berdasarkan POJK no.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Triwulan 2-2019 adalah sebesar 164.77%, masih diatas batas minimum yang ditentukan OJK, yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank sangat memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
2. Rasio LCR Bank mengalami kenaikan sebesar 2.17% dari posisi Triwulan 1-2019 yang sebesar 162.60%. Hal ini dipicu oleh adanya kenaikan pada total HQLA sebesar IDR 276.5 miliar (+7.86%) dan total Estimasi Arus Kas Masuk sebesar IDR 610.99 miliar (+8.77%).
3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Triwulan 2-2019 merupakan HQLA level 1 dengan rata-rata kepemilikan surat berharga pemerintah sebesar IDR 2.80 triliun. Saat ini Bank belum memiliki portfolio baik HQLA level 2A maupun level 2B.
4. Estimasi total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) periode Triwulan 2-2018 adalah sebesar IDR 2.30 triliun, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar yang sebesar IDR 9.20 triliun dan estimasi total arus kas masuk sebesar IDR 7.58 triliun.
5. Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan dari simpanan nasabah perorangan dan korporasi setelah dikenakan *run-off rate* adalah sebesar IDR 114.08 miliar dan IDR 1.44 triliun. Pada Triwulan 2-2019, total simpanan Bank relatif stabil dan cenderung meningkat. Pertumbuhan dana pihak ketiga Bank pada Triwulan 2-2019 masih didominasi oleh simpanan dari nasabah korporasi dalam bentuk deposito dengan jangka waktu di atas 1 bulan. Bank berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan pendanaan yang lebih stabil seperti simpanan dari perorangan dan mikro/ usaha kecil.
6. Estimasi arus kas masuk selama 30 hari kedepan yang berasal dari tagihan pihak lawan non-lembaga keuangan setelah memperhitungkan *inflow rate* adalah IDR 475.90 miliar, sementara tagihan pihak lawan lembaga keuangan adalah sebesar IDR 554.26 miliar.
7. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti MCO, *stress testing*, rasio likuiditas, seperti rasio *Loan to Deposit* (LDR), rasio *Loan to Funding* (LFR), Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (STFB), rasio 50 Deposan Inti, dan lainnya.
8. Strategi pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi dan Risiko Likuiditas intrahari, manajemen aset likuid berkualitas tinggi sebagai agunan, dan sebagainya juga dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO, RMC, RMOC dan/atau Dewan Komisaris.